

KOMPETISI DIVISI I DAN II Diikuti 20 Tim Gunungkidul



KR-Endar Widodo

Kurniawan Fahmi MP

WONOSARI(KR)- Sebanyak 20 tim akan mengikuti kompetisi sepakbola Divisi I dan Divisi II Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Kabupaten Gunungkidul yang rencananya dimulai pertandingan bulan Agustus ini.

Kompetisi Divisi I diikuti delapan klub, sementara 12 tim ambil bagian pada kompetisi Divisi II. Pertemuan teknik pelaksanaan dan tata tertib pertandingan baru akan diselenggarakan pada hari Selasa (8/8) mendatang.

Kompetisi ini merupakan kegiatan kedua pada tahun 2023. "Pada awal

tahun lalu Askab PSSI sudah menyelesaikan kompetisi divisi utama," kata Wakil Ketua Umum Askab PSSI Kabupaten Gunungkidul, Kurniawan Fahmi MP didampingi sekretarisnya, Hendra Setiawan SPd, Kamis (3/8).

Adapun peserta selengkapnya, Divisi I terdiri dari PS Eltoro, PS Angkasa Muda, Persika, JVC, Tisaga, Nusantara FC, Sumut FC dan Putra Timur. Sementara peserta Divisi II meliputi Putra Handayani, Elba, Persamuda, Cakra Muda, Bima Sakti, Marine Cruise, Purwosari, Formula 80, Sapto Argo, Baskoro, Bopras dan Samuta.

Askab PSSI Gunungkidul untuk tahun 2023 ini program utamanya memang menggelar kompetisi antar klub setelah sebelumnya mengadakan diklat pelatih dan wasit, kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemendpora). **(Ewi)-d**

JELANG BALAP MOTOGP INGGRIS

Bagnaia Masih Nyaman di Depan

SILVERSTONE (KR) - Usai jeda panjang, kalender balap MotoGP kembali bergulir akhir pekan ini. Para pembalap langsung dihadapkan pada lomba yang *tricky*, MotoGP Inggris di Sirkuit Silverstone, Minggu (6/8) petang WIB.

Memasuki seri kesembilan, Francesco 'Pecco' Bagnaia masih nyaman berada pada posisi terdepan. Pembalap Ducati Lenovo ini memimpin klasemen sementara dengan 194 poin, unggul 35 angka atas Jorge Martin (Pramac Ducati). Disusul Marco Bezzecchi (VR46 Racing) yang tertinggal satu angka dari Martin.

Berstatus juara dunia bertahan, *rider* Italia itu juga merupakan juara MotoGP Inggris tahun lalu. Bagi para pesaing, ini merupakan tantangan objektif untuk mengalahkan Pecco jika ingin merapatkan margin poin.

Balapan di Silverstone kali ini akan mencatatkan sejarah, mkarena untuk pertama kalinya diberlakukan revisi format balapan di kelas MotoGP. Menyusul adanya kesepakatan antara MotoGP Class Teams dan Grand Prix Commission diputuskan bahwa penentuan pembalap yang lolos langsung ke kualifikasi kedua Q2 bakal terjadi pada sesi practice

di hari Jumat selama 60 menit.

Artinya, kombinasi waktu pada sesi latihan bebas tidak lagi menentukan pembalap yang lolos ke Q2. Alhasil mulai MotoGP Inggris, latihan bebas hanya bermanfaat untuk persiapan tim dan pembalap jelang race.

Dengan penentuan pembalap lolos Q2 ditentukan pada sesi practice di hari Jumat, maka dipastikan persaingan menuju sesi kualifikasi bakal semakin ketat. Dipastikan durasi 60 menit pada sesi practice bakal sangat krusial. Situasi bakal semakin seru seandainya hujan mendadak turun di practice, sementara tim dan pembalap belum dapat setelan motor di trek hujan saat FP1. Inovasi yang dilakukan Dorna diharapkan membuat persaingan MotoGP 2023 semakin seru.

Sejauh ini, dari enam pembalap teratas di tabel klasemen, lima di antaranya adalah pengguna motor Desmosedici Ducati. Hanya satu yang bukan, yaitu Brad Binder



KR-Motogp

Francesco Bagnaia (Ducati) juara MotoGP Inggris tahun lalu.

(KTM) di peringkat empat. Pecco Bagnaia memang mendominasi MotoGP 2023. Rider 26 tahun tersebut sudah memenangi empat balapan di Portugal, Spanyol, Italia dan Belanda. Selain itu, pembalap Italia ini *runner up* di Jerman, di bawah Jorge Martin.

Jorge Martin sendiri baru sekali menjadi juara yakni di MotoGP Jerman. Bahkan, dibandingkan dengan Marco Bezzecchi, pembalap Spanyol itu masih kalah soal juara seri. Pasalnya, Bezzecchi sudah dua kali menang, yaitu di GP Argentina dan GP Prancis.

Di antara penghuni tiga besar klasemen, Martin menjadi pembalap dengan koleksi gelar juara terminim sejauh ini. Namun, paling konsisten meraih angka besar. Dari lima kali menyelesaikan lomba, belum pernah finis di bawah lima besar.

MtoGP Inggris pastinya menyajikan tantangan khusus buat Martin dan Bezzecchi untuk merecoki Bagnaia yang kembali diposisikan sebagai unggulan. **(Lis)-d**

**Live TRANS 7
Minggu (6/8), Pukul 19.00 WIB**

PORPROV XVI JATENG Pesenam Pati Rebut Medali



KR-Alwi Alaydrus

Athlet Pati rebut medali cabor senam.

PATI (KR) - Meski Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jateng XVI baru akan dimulai secara resmi pada, Sabtu (5/8), namun pesenam tuan rumah Pati sudah mendulang 4 medali emas, 2 perak dan 2 perunggu. Hasil tersebut dicapai karena cabor senam sudah dimulai sejak 1 Agustus lalu. Humas KONI Pati, Agus Prayitno menyebutkan, hasil dicapai atlet putri, Yogi Novia Laila Rahmadhani yang merebut medali emas kelas palang bertingkat). emas perseorangan serba bisa dan emas beregu putri.

Untuk kelas meja lompat, Falinda Isnabella Wahyu Sasani meraih perak, Athaya Maulana meraih tiga medali perak dari senam lantai, palang tunggal dan palang sejajar. "Tim Pati beregu putra meraih medali perak dan Arif Bustaman S meraup dua medali perunggu dari kelas palang tunggal dan gelang-gelang" kata Agus Prayitno.

Untuk cabor sepatu roda, Pati baru mendapat satu medali emas. Sedangkan cabor tarung drajat baru memasuki babak semi final.

Sementara itu, obor api Mrapen memasuki wilayah kabupaten Pati, Jumat (4/8) petang. Penerimaan api obor dari Jepara dilakukan di kecamatan Cluwak. Selanjutnya diinapkan semalam, kemudian pada Sabtu sore diarak menuju Stadion Joyokusuma.

Dalam Porprov XVI di Pati, tidak sedikit wartawan di Bumi Mina Tani yang tidak dimasukkan ke tim panitia liputan. "Ini menimbulkan tanda tanya besar, kenapa kami tidak dimasukkan ke tim liputan. Ini diskriminasi," kata Tugi, Aris Nuklir dan Imam.

Kepala Dinas komunikasi dan informatika Pati, Ratri Wijayanto SSTP MSi selaku koordinator kehumasan Porprov XVI ketika dikonfirmasi mengaku tidak tahu mengenai jumlah wartawan yang diakomodir kepanitiaannya. "Saya belum bisa jawab. Tapi sesuai SK SubPB Porprov Kab Pati, untuk Seksi media dan dokumentasi terdiri dari unsur Diskominfo, Humas Setda dan PWI," ujarnya.

Pembukaan Porprov XVI digelar Sabtu (5/8) malam di Stadion Jayakusuma, dimeriahkan band Coklat, Ahmad Albar dan Ian Antono," ucap Ratri W. **(Cuk)-d**

GELAR TEST EVENT JELANG BK PON PDBI DIY Mantapkan Nomor LUG dan LBB

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) DIY terus melakukan persiapan sebelum tampil pada babak kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON) pada 2-12 September mendatang. Jika sebelumnya menggelar test event untuk nomor Lomba Berbaris Jarak Pendek (LBJP), pada Rabu dan Kamis (2-3/8) tim yang memiliki nama 'Ayodhya Karta' ini menggelar persiapan untuk nomor lomba baris berbaris (LBB) dan lomba unjuk gelar (LUG).

Dihadiri Ketum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dan pengurus lainnya, serta Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, Drs Priya Santosa MM, tim DIY memamerkan kehebatan dalam permainan musik dan koreografi. "Untuk latihan dan training camp di GOR Among Raga kali ini, kami memang fokus untuk nomor LBB dan LUG," kata Sidiq Jefry Hendrico.

Dua nomor ini, menurut Sidiq Jefry Hendrico akan menjadi unggulan tim DIY karena di ajang Kejurnas lalu berhasil merebut medali emas. "Dua nomor ini jelas menjadi unggulan kami, karena kemarin di Kejurnas kami mendapat medali emas, makanya kami ingin mempertahankannya di BK PON," tegasnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Kepala BPO Disdikpora DIY, Drs Priya Santosa SE mengatakan, untuk meraih hasil terbaik memang membutuhkan kerja keras dan proses latihan panjang. "Tahapan itu yang harus dijalani. Khusus untuk drumband, selain berlatih juga perlu semangat kebersamaan, karena di olahraga ini membutuhkan harmonisasi atlet saat tampil," tandasnya. **(Hit)-d**

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Kepala BPO Disdikpora DIY, Drs Priya Santosa SE mengatakan, untuk meraih hasil terbaik memang membutuhkan kerja keras dan proses latihan panjang. "Tahapan itu yang harus dijalani. Khusus untuk drumband, selain berlatih juga perlu semangat kebersamaan, karena di olahraga ini membutuhkan harmonisasi atlet saat tampil," tandasnya. **(Hit)-d**

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.



KR-Adhitya Asros

Djoko Pekik Irianto saat menyemangati atlet drumband DIY di GOR Among Raga.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan dorongan kepada semua atlet agar bisa berjuang maksimal di BK PON. Terlebih lagi, untuk drumband pelaksanaan BK PON akan berlangsung di DIY sehingga kesiapan dan prestasi tim DIY harus bisa lebih baik dibandingkan daerah lainnya. "Kami berharap untuk drumband ini bisa lolos PON, total untuk drumband ini jika lolos akan ada 22 atlet. Jadi, mereka nanti akan menambah 68 atlet yang saat ini sudah lolos BK PON ke PON," ujarnya.

Perwosi DIY dan Malang Memasyarakatkan Olahraga

YOGYA (KR) - Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) DIY, mengadakan kunjungan kerja ke Kota Malang, Jawa Timur. Salah satu agenda yang dilakukan adalah audiensi dengan Perwosi Kota Malang.

Rombongan Perwosi DIY yang dipimpin Tri Martini dan Soetiko, diterima Wakil Ketua Perwosi Kota Malang drg Indijah Saleh didampingi Ketua Bidang Organisasi Perwosi Kota Malang Hj Eny Hari Sutarni MM beserta jajaran di Gedung Kartini, Jalan Tangkuban Perahu 1 B, Kota Malang.

"Salah satu tujuan audiensi ke Perwosi Kota Malang adalah un-

tuk menyambung dan mempererat tali silaturahmi. Selain itu juga masuk agenda program kerja tahunan Perwosi DIY," kata pimpinan rombongan Perwosi



KR-Istimewa

Rombongan Perwosi DIY dan Perwosi Malang foto bersama.

DIY, Tri Martini di Yogyakarta, Jumat (4/8).

Menurut Tri Martini, dari diskusi yang dilakukan, baik Perwosi Kota Malang dan Perwosi

DIY senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan dan merealisasikan semboyan Perwosi 'masyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat'.

Sedangkan Ketua Bidang Organisasi Perwosi Kota Malang Eny Hari Sutarni, mengatakan, pihaknya sangat terbuka dengan adanya kunjungan tersebut. Adapun terkait agenda kegiatan yang biasa dilakukan Perwosi Kota Malang yakni kegiatan senam bersama dalam rangka memperingati Hari Ibu.

"Saya berharap, itikad dan rencana baik kedua belah pihak untuk terus memajukan olahraga, dapat terus terpelihara di kemudian hari," katanya. **(Ria)-f**

DIGELAR DI SIRKUIT LAPANGAN SEDAN

Trial Game Dirt 2023 Seri Keempat

MAGELANG (KR) - Rangkaian ajang balap motocross bergengsi Trial Game Dirt 2023 bakal segera memasuki seri keempat, Agustus 2023 ini. Jajaran rider papan atas tanah air kembali ditantang menyajikan performa terbaik dalam race yang akan digelar di Sirkuit Lapangan Sedan Bagongan Magelang, 11-12 Agustus mendatang.

Para crosser yang berasal dari berbagai daerah bakal bersaing sengit guna meraih podium juara, khususnya di kelas utama, yakni FFA dan Campuran Open. Sejumlah nama pembalap papan atas klasemen di jagokan untuk bisa meraih podium, di antaranya Lantian Juan, M Excel, Ivan Harry, Asep Lukman, serta rider-rider muda seperti M Zulmi, Yeni Oreo, dan Rafi Ade.

Agnes Wuisan dari 76Rider selaku penyelenggara Trial Game Dirt mengatakan, persaingan para crosser menjadi sinyal positif yang akan menambah keseruan race di Magelang. Hal ini sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh 76Rider untuk menyajikan gelaran extreme



KR-Dokumen

Aksi balap M Zulmi.

sport kompetitif dengan balutan konsep sportainment yang menghibur.

"Persaingan sengit masih terus terjadi sejak tiga seri Trial Game Dirt 2023 yang sudah bergulir. Aksi dan performa para crosser juga sangat memuaskan dan sangat menghibur para pecinta ba-

lap di setiap kota," katanya.

Pemilihan Magelang sebagai lokasi penyelenggaraan seri keempat juga bukan sembarangan. Selain banyak pegiat balap garuk tanah asal Magelang, antusiasnya masyarakatnya juga patut dicapungi jempol. Wilayahnya yang berdekatan dengan Yogyakarta diharapkan juga menarik minat para crosser lokal di sekitarnya untuk ikut berlaga di Trial Game Dirt.

Sejauh ini persaingan para crosser di Trial Game Dirt 2023 masih sangat kompetitif. Di kelas Campuran Open, klasemen dipimpin Muhammad Excel dengan 70 poin, unggul tipis atas Lantian Juan dengan 69 poin. Sedangkan posisi ketiga dan keempat diisi Asep Lukman 58 poin dan Ivan Harry 56 poin. **(Tha)-d**

TRINI CUP III 2023

Trini Putra vs Minomartani di Final

SLEMAN (KR) - Trini Putra akan berhadapan dengan Chili Mino Minomartani pada laga final Turnamen Sepakbola U-40 bertajuk Trini Cup III 2023. Pertandingan final dilangsungkan di Lapangan Ahmad Zaeni, Sidoagung, Godean, Sleman, Minggu (6/8) sore.

Sebelumnya pada babak semifinal, Chili Mino berhasil mengatasi perlawanan AOC Wonosobo dengan skor 2-1 sedang Trini Putra secara mengejutkan mampu mengalahkan Bhayangkara Yogya lewat skor 3-2.

Ketua Panpel Trini Cup III 2023, Budiyo, kemarin, mengatakan Trini Cup III 2023 memperebutkan Tropi Wakil Bupati Sleman serta sejumlah uang pembinaan. Tahun ini, Trini Cup melibatkan 12 tim yang datang dari berbagai daerah.

"Kami selalu berkoordinasi dengan PSU40 untuk menggelar turnamen tersebut. Tahun ini jumlah pesertanya 12 tim, tahun depan ka-

mi berharap bisa lebih banyak lagi," kata Budiyo.

Sebelum partai final berlangsung, akan lebih dahulu dipertandingkan partai eksebisasi mempertemukan tim sepakbola wanita, Putri Mataram melawan Putri Surakarta. Pertandingan tersebut merupakan sarana persiapan Putri Mataram menuju kejuaraan junior nasional.

Sementara itu, Wakil Ketua Paguyuban Sepakbola U-40 DIY dan Jawa Tengah (PSU40), Koco Pramono mengatakan Trini Cup menjadi bagian dari delapan event resmi PSU40 pada tahun ini. Sebelumnya PSU40 telah menggandeng PDAM Bantul untuk menggelar PDAM Bantul Cup.

Saat ini masih berjalan PDAM Kulonprogo Cup, dan akan dilanjutkan dengan Soebroto Cup dan PDAM Sleman Cup. Hampir semua anggota pun terlibat dalam seluruh agenda yang digelar PSU40. **(Yud)-d**